



RENCANA INDUK PENGABDIAN

TAHUN 2025-2029

Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat
Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia
Makassar
2025

Jl. Sultan Alauddin No. 212
Mangasa, Makassar, Sulawesi Selatan
(0411) 861287
www.lp3m.nobel.ac.id
lp3m.nobel.ac.id



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS NOBEL INDONESIA
Nomor : 041/KEP/ITB-NI/III/2024

TENTANG

RENCANA INDUK PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (RIPPM)
TAHUN 2025-2029

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS NOBEL INDONESIA

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas dalam penyusunan program penelitian dan kinerja penelitian maka diperlukan adanya kerangka acuan serta kerangka program kegiatan yang akan mengarahkan pelaksanaan penelitian dilingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia;
- b. Bahwa untuk menunjang pelaksanaan kegiatan yang dimaksud maka dipandang perlu untuk menetapkan suatu pedoman yang termuat dalam Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat (RIPPM) Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Tahun 2025-2029 ;
- c. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dimaksud perlu diterbitkan Surat Keputusan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
4. Statuta Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia
- Memperhatikan : Hasil Keputusan Rapat Pimpinan Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Penetapan Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat (RIPPM) Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Tahun 2025-2029;
- Kedua : Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat (RIPPM) Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) dimaksud terlampir dalam keputusan ini;
- Ketiga : Segala biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut dibebankan pada Anggaran Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia ;
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku Tanggal 01 Januari 2025;
- Kelima : Jika ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan didalam keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 16 Maret 2024

Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia



Dr. Ir. H. Badaruddin, S.T., M.M., IPU., ASEAN Eng.
Rektor

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Perguruan Tinggi : Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 212, Makassar, Sul-Sel

Penanggung Jawab : Rektor
a. Nama : Dr. Ir. H. Badaruddin, S.T, MM, IPU, Asean.
EngNIDN : 0909127402
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 212, Makassar
Telpon Kantor : (0411) 861287
Email : Rektorat@nobel.ac.id

b. Nama : Fitriani Latief, S.P., M.M
NIDN : 0905097801
Jabatan : Kepala LP3M ITB Nobel Indonesia
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 212, Makassar
Telpon Kantor : (0411) 861287
Website/email : lp3m.nobel.ac.id / lp3m@nobel.ac.id

Makassar, Maret 2023
Rektor,



Dr. Ir. H. Badaruddin, S.T, MM, IPU, Asean, Eng
NIDN 0909127402

KATA PENGANTAR

Pertama tama kami mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala Rahmat dan Hidayah-Nyalah Dokumen Rencana Induk Pengabdian Pada masyarakat (RIPPM) ITB Nobel Indonesia dapat disusun. Dokumen Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat ini dimaksudkan untuk dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pengabdian Pada masyarakat di lingkungan ITB Nobel Indonesia.

Dengan adanya dokumen rencana induk pengabdian pada masyarakat ini akan semakin meningkatkan baik secara kualitas maupun kuantitas Pengabdian Pada masyarakat yang dilakukan oleh Civitas Akademika ITB Nobel Indonesia yang tentunya menjadi salah satu dari visi dan misi ITB Nobel untuk dapat memberikan sumbangsih terbaik bagi pembangunan serta bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selain hal tersebut Buku Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga dimaksudkan untuk dapat memberikan arah yang terintegrasi antara kepentingan kampus kepentingan Negara dan masyarakat sehingga Pengabdian yang diberikan oleh ITB Nobel secara terintegrasi menjadi salah satu pendorong terwujudnya cita-cita pembangunan seperti yang diharapkan

Akhir kata kami sangat berharap agar buku Rencana Induk Pengabdian Pada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi para pengabdian sehingga mampu menumbuhkembangkan minat pengabdian sebagai salah satu kewajiban Perguruan Tinggi dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi

Terima Kasih,
LP3M ITB Nobel Indonesia

Fitriani Latief, S.P., M.M
Kepala

DAFTAR ISI

Halaman Cover Luar	
Halaman Cover Dalam.....	i
SK Rektor.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Tabel	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN.....	3
2.1. Visi Misi ITB Nobel Indonesia.....	3
2.2. Visi dan Misi LP3M ITB Nobel Indonesia.....	3
2.3. Analisis Situasi.....	5
2.4. Potensi yang dimiliki bidang pengabdian (SDM dan Sarana).....	5
2.5. Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	6
2.6. Analisis SWOT.....	7
BAB III PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	11
3.1. Isu-isu Pengabdian Kepada Masyarakat	11
3.2. Peta Jalan Pengabdian ITB Nobel Indonesia.....	12
3.3. Tema Unggulan Pengabdian.....	12
3.4. Target Roadmap PkM	13
BAB IV PRINSIP DAN PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT	14
4.1. Rencana Strategis.....	14
4.2. Prinsip dan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat	15
4.3. Indikator Keberhasilan	16
4.4. Pemantauan dan Evaluasi.....	17
BAB V PENUTUP.....	19

BAB I PENDAHULUAN

Seiring dengan Tekad ITB Nobel Indonesia untuk dapat mewujudkan Visi dan Misi Kampus yang salah satunya adalah untuk meningkatkan pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana tertuang dalam misi ITB Nobel tentang Pengabdian Masyarakat yaitu : “Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, untuk pengembangan ilmu manajemen dan akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya dunia usaha dalam lingkungan yang dinamis”, maka untuk mendukung misi mulia ini secara operasional misi tersebut diterjemahkan kedalam rencana strategis ITB Nobel Indonesia 2025 – 2029 khusus untuk bidang pengabdian pada masyarakat yaitu : Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dan mendorong kerjasama berkelanjutan antar perguruan tinggi dan antara perguruan tinggi dengan masyarakat sesuai dengan kepentingan stakeholder.

Rencana strategi pengabdian kepada masyarakat ITB Nobel Indonesia disusun mengacu kepada hasil-hasil riset unggulan ITB Nobel Indonesia, isu-isu global, isu-isu nasional, isu-isu wilayah, dan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD). Selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan wilayah untuk memperoleh informasi masalah-masalah yang menjadi prioritas setiap wilayah yang meliputi Provinsi Sulawesi Selatan dan Desa kategori Tertinggal di beberapa daerah di Provinsi Sulawesi Selatan. Outputnya diarahkan pada 2 (tiga) fokus, yaitu: Kewirausahaan serta Sains dan Teknologi.

Hasil riset unggulan ITB Nobel Indonesia tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Penelitian ITB Nobel Indonesia tahun 2025-2029 yang meliputi 7 (empat) tema, yaitu: Teknologi Informasi dan Pendidikan; Manajemen; Akuntansi; Industri; Teknologi Hasil Perikanan; Pertambangan. Ke tujuh hasil riset unggulan ITB Nobel Indonesia akan menjadi kompetensi para dosen ITB Nobel Indonesia dalam membantu menyelesaikan masalah di masyarakat khususnya di wilayah Sulawesi Selatan sekaligus merupakan landasan dalam penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ITB Nobel Indonesia.

Renstra PkM disusun berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya Bab IV Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Ruang lingkup

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas: Standar hasil pengabdian kepada masyarakat; Standar isi pengabdian kepada masyarakat; Standar proses pengabdian kepada masyarakat; Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat; Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat; Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat; Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. Ke delapan standar PkM ini akan menjadi acuan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil PkM ITB Nobel Indonesia.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1 Visi dan Misi ITB Nobel Indonesia

1. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Internasional dan Unggul Dalam Inovasi dan Bisnis

2. Misi

Mendidik sumber daya manusia yang berjiwa entrepreneur dan berdaya saing global melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, berdasar pada nilai nilai NOBEL (Network, Open – minded, Businesslike, Entrepreneurship, dan Lead).

3. Tujuan

1. Menciptakan jaringan kerjasama yang kuat baik dalam skala regional, nasional maupun global untuk menciptakan lulusan yang berdaya saing.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang berjiwa entrepreneurship dan berkarakter terpuji untuk memenuhi kebutuhan pembangunan, khususnya dunia usaha dalam lingkungan yang dinamis.
3. Menghasilkan riset yang dapat membantu pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pengembangan dunia usaha dan kewirausahaan.
4. Memiliki kemampuan dalam memberikan kontribusi bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat, khususnya dunia usaha dan kewirausahaan melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat.
5. Mencapai posisi sebagai kampus internasional yang unggul dan berdayasaing.
6. Memberikan pelayanan terbaik bagi segenap civitas akademika dan stakeholders

2.2 Visi Misi LP3M ITB Nobel Indonesia

ITB Nobel Indonesia memiliki visi untuk Menjadi Perguruan Tinggi Internasional dan Unggul Dalam Inovasi dan Bisnis. Dengan demikian dalam konsep pengembangan LP3M Visi institusi ini akan tetap dijadikan sebagai acuan sehingga apa yang dilakukan oleh lembaga penelitian dan pengabdian tidak akan

keluar dari visi institusi tersebut. Penerjemahan dari visi ini kedalam penelitian menetapkan lima tema penting didalam penelitian yaitu Penelitian Bidang Teknologi dan Bisnis, Kewirausahaan, serta Penelitian pada Bidang Sosial Kemasyarakatan. Adapun visi dan misi LP3M adalah sebagai berikut:

Visi:

Menjadi Lembaga penelitian, publikasi dan pengabdian pada masyarakat yang Tangguh Melalui Penguatan Penelitian dan pengabdian serta penyebarluasan hasil penelitian dan pengabdian di bidang Bisnis dan Teknologi, Kewirausahaan serta sosial kemasyarakatan di Indonesia, untuk Mewujudkan Keadilan Serta Kesejahteraan Masyarakat Sesuai Dengan Cita-cita Pembangunan Nasional Indonesia

Misi:

1. Menciptakan budaya meneliti dan mengabdikan pada Perguruan Tinggi sehingga tercapai maksud dan tujuan tri darma Perguruan Tinggi
2. Mewujudkan penelitian dan pelaksanaan pengabdian sebagai basis penyelenggaraan pendidikan pada Perguruan Tinggi
3. Mengupayakan keberlangsungan dan tidak lanjut dari hasil penelitian serta pengabdian sehingga terwujud maksud dan tujuan dari pelaksanaan penelitian dan pengabdian yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas penelitian dan Pengabdian Perguruan Tinggi sehingga sehingga dapat dimanfaatkan untuk seluas luasnya kepentingan masyarakat
4. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat serta memberikan solusi pada permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat guna peningkatan kesejahteraan
5. Melakukan Pengembangan serta penyebarluasan ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen dan akuntansi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
6. Melakukan penyebarluasan hasil penelitian dan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat melalui publikasi yang kredibel dalam bentuk jurnal terakreditasi dan buku-buku yang bermanfaat dan menjadi rujukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi

7. Melakukan penyebarluasan hasil penelitian dan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat melalui publikasi yang kredibel dalam bentuk jurnal terakreditasi dan buku-buku yang bermanfaat dan menjadi rujukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi

2.3. Analisis Situasi

Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) merupakan unsur pelaksana akademik di bidang penelitian, yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian. Lembaga penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh 3 sekretaris yang masing-masing membidangi kegiatan Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat serta seorang supporting staff. LP3M ITB Nobel Indonesia selain mengelola jurnal penelitian juga mengelola 1 jurnal publikasi hasil pengabdian Masyarakat serta penerbitan buku (nobelpress).

2.4 Potensi yang dimiliki di Bidang Pengabdian Masyarakat (SDM dan Sarana Prasarana)

Pada tahun 2024 ini jumlah dosen di ITB Nobel Indonesia adalah 123 orang. Berikut adalah rincian persebaran dosen berdasarkan jenjang pendidikannya:

Tabel 1. Kualifikasi Pendidikan Dosen

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	S1	-
2	S2	58
3	S3	67
4	Guru Besar	-
Jumlah		125

Dari sejumlah dosen tersebut pada setiap tahunnya melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah Keterlibatan Dosen ITB Nobel Indonesia 3 Tahun terakhir

Sumber Dana	Jumlah Dosen (orang)		
	2021	2022	2023
Dana ITB Nobel Indonesia	19	14	21
Kerjasama	-	-	-
Hibah	-	-	2
Jumlah	19	14	23

Tabel 3. Data Luaran Pengabdian ITB Nobel Indonesia 2021-2023

Jenis Luaran				
Kategori	Subkategori	Jumlah Capaian		
		2021	2022	2023
Publikasi Artikel Ilmiah	Internasional Bereputasi	-	-	-
	Internasional tidak bereputasi	-	-	-
	Nasional Terakreditasi	1	8	5
	Nasional Tidak Terakreditasi	6	6	13
Sebagai penyaji paper dalam pertemuan ilmiah	Internasional	-	-	-
	Nasional	-	2	1
	Lokal/Regional	-	-	-
Sebagai pembicara utama [<i>keynote speaker</i>]	Nasional	-	-	-
	Lokal/Regional	38	76	108
Hak Atas Kekayaan Intelektual [HKI]	Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Desain Produk Industri	4	-	2
Teknologi Tepat Guna			-	-
Model, Prototype, Desain, Karya Seni, Kebijakan			-	-
Buku	Buku Teks [ber-ISBN]	1	-	-
	Buku Ajar [ber-ISBN]	-	-	-
Publikasi kegiatan dikoran/majalah/portal berita daring.		8	10	12

2.5 Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

Penyelenggaraan operasional kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Pengelolaan proposal pengabdian yang didanai melalui pihak eksternal maupun internal.

2. Seleksi penetapan pemenang dana hibah pengabdian kepada masyarakat.
3. Pelaksanaan, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian.
4. Pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan

Tabel 4. Pengelolaan kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Parameter	Ketersediaan SOP	
		Ada	Tidak Ada
1	Pelatihan Pengabdian dan Klinik Proposal	✓	
2	Perekrutan reviewer internal	✓	
3	Evaluasi Proposal	✓	
4	Seminar Pembahasan Proposal	✓	
5	Kontrak pelaksanaan pengabdian Masyarakat	✓	
6	Monitoring dan evaluasi internal	✓	
7	Pelaporan hasil pengabdian Masyarakat	✓	
8	Seminar/pameran hasil pengabdian masyarakat		✓
9	Tindak lanjut hasil pengabdian masyarakat	✓	

2.6 Analisis SWOT

Untuk mencapai pengelolaan manajemen yang lebih baik, maka program strategis LPPM untuk masa depan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan serta peluang-peluang dan ancaman-ancaman dalam bidang pengabdian pada tingkat Universitas. Berikut adalah hasil analisis SWOT yang telah dilakukan oleh LPPM ITB Nobel Indonesia.

2.6.1 Kekuatan-kekuatan (*Strengths*)

1. LP3M ITB Nobel Indonesia memiliki struktur yang membidangi pengabdian kepada masyarakat.
2. LPPM ITB Nobel Indonesia memiliki SOP pelaksanaan pengabdian yang dilakukan oleh Dosen ITB Nobel Indonesia

3. Sivitas akademika ITB Nobel Indonesia memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatnya kuantitas dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Terjalannya kerjasama dengan pemerintah kabupaten di beberapa provinsi Sulawesi selatan dan beberapa pemerintahan desa dalam program pemberdayaan masyarakat di bidang Teknologi dan Bisnis.
6. Meningkatnya minat para dosen untuk mengusulkan berbagai program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
7. LP3M memfasilitasi pendampingan dan bimbingan teknis bagi dosen dan mahasiswa dalam membuat proposal pengabdian kepada masyarakat.
8. Meningkatnya hasil pengabdian yang disebarluaskan berupa publikasi nasional
9. Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, sehingga dapat berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai persoalan melalui skim pengabdian kepada masyarakat.
10. Pelaksanaan kegiatan tridharma yang mengharuskan dosen melaksanakan kegiatan pengabdian

2.6.2 Kelemahan-kelamahan (*Weakness*)

1. Ketertarikan dan minat dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum merata.
2. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih berjalan sendiri-sendiri.
3. Distribusi dan serapan pendanaan eksternal dan internal belum signifikan jumlahnya.
4. Kualitas proposal dana hibah pengabdian internal dan eksternal masih relatif rendah.
5. Keterkaitan antara program pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan dan penelitian masih belum terintegrasi sepenuhnya.
6. Publikasi hasil pengabdian dan penerapan teknologi tepat guna masih belum terserap

7. Kompetensi dosen dalam menulis artikel terkait pengabdian masih perlu ditingkatkan

2.6.3 Peluang-peluang (*Opportunities*)

1. Kuantitas skim pengabdian dan ketersediaan dana dari Kemenristek Dikti dan sumber lain memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program pengabdian.
2. Adanya tuntutan setiap dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dalam rangka pengajuan kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional akademik.
3. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian.
4. Adanya komitmen dari pimpinan institusi untuk terus meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian.

2.6.4 Tantangan-tantangan (*Threats*)

1. Semakin ketatnya kompetisi untuk mendapatkan pendanaan pengabdian dari eksternal.
2. Masyarakat memiliki tuntutan yang semakin tinggi pada program pengabdian.
3. Kepercayaan dan dukungan stakeholders terhadap pengabdian belum maksimal dalam pelaksanaan di lapangan.
4. Kebermanfaatannya hasil pengabdian mampu diterapkan dan dirasakan masyarakat secara luas.
5. Peningkatan hubungan kerjasama dengan mitra pendukung.
6. Perlunya peningkatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berskala internasional.

2.6.5 Kondisi yang diinginkan

Globalisasi, kebijakan nasional Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional dan desentralisasi serta potensi pesaing baru akan sangat mempengaruhi kebijakan dalam dunia pendidikan. Di sisi lain pada bidang pengabdian kepada masyarakat terjadi situasi yang belum kondusif dalam

memacu pengabdian kepada masyarakat, kesempatan yang terbuka belum optimal dimanfaatkan, perlu peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang memperhatikan keberlanjutan, dengan mengangkat masalah lokal-nasional, berlandaskan kearifan lokal. Hal-hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan high quality research proposal yang marketable sesuai dengan pendanaan yang tersedia. Tema-tema pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh LP3M merupakan payung utama yang memayungi isu-isu strategis. Tema ini dihasilkan berdasarkan kekuatan tema-tema yang menjadi trend pengabdian kepada masyarakat selama tiga tahun terakhir.

Dilihat dari tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka arah roadmap pengabdian kepada masyarakat dosen ITB Nobel Indonesia berfokus pada bidang kewirausahaan, Teknologi dan Bisnis.

BAB III

PETA JALAN PENGABDIAN MASYARAKAT

3.1 Isu-Isu Pengabdian Masyarakat

Spektrum isu kegiatan pengabdian masyarakat sangat luas. Dalam 17 tujuan pembangunan berkelanjutan disebutkan bahwa agenda pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals/SDGs*) adalah:

1. mengurangi kemiskinan
2. mengentaskan kelaparan;
3. kehidupan sehat dan sejahtera;
4. mencapai pendidikan yang berkualitas;
5. kesetaraan gender;
6. air bersih dan sanitasi yang layak;
7. energi bersih dan terjangkau;
8. pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi;
9. industri, inovasi dan infrastruktur;
10. berkurangnya kesenjangan;
11. kota dan komunitas berkelanjutan;
12. konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab;
13. penanganan perubahan iklim;
14. ekosistem laut;
15. ekosistem daratan;
16. perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh; dan
17. kemitraan untuk mencapai tujuan.



Gambar 1. *sustainable development goals*

3.2 Roadmap Pengabdian ITB Nobel Indonesia

Roadmap pengabdian kepada masyarakat ITB Nobel Indonesia dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Roadmap Pengabdian

3.3 Tema Unggulan Pengabdian Tahun 2025-2029

1. Bidang Kewirausahaan, merupakan tema pengabdian untuk membantu masyarakat memberikan edukasi kewirausahaan mapun pendampingan kewirausahaan mandiri bagi pelaku UMKM.
2. Bidang Bisnis dan Teknologi, mencakup penguatan teknologi tepat guna baik di bidang Teknologi Informasi dan pendidikan, Industri, tambang dan tata kelola, serta Hasil perikanan; serta sains dan teknologi berbasis hasil penelitian yang dapat memecahkan masalah sosial yang terdapat di masyarakat.

Kedua tema pengabdian yang ditetapkan, setiap program studi dapat mengembangkan tema tersebut sesuai dengan kepakaran yang dimiliki. Tema tersebut dapat dijabarkan kedalam topik-topik PkM yang kemudian menjadi satu judul kegiatan dalam melaksanakan pengabdian di tengah-tengah masyarakat.

3.4 Target Roadmap PkM

Tabel 5. Target Roadmap PkM

2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksana semua dosen memiliki kegiatan PkM secara berkelompok 2. Terlaksananya PkM dari minimal 6 % hasil-hasil penelitian dosen 3. Terlaksanakakan keterlibantan mahasiswa dalam PkM minimal 4% 4. Terlaksananya minimal 1 PkM terintegrasi multi tahun dari Prodi 5. Tercapainya luaran PkM (publikasi/paten/hak cipta/produkkomersial/bahan ajar)
2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksana semua dosen memiliki kegiatan PkM secara berkelompok 2. Terlaksananya PkM dari minimal 6 % hasil- hasil penelitian dosen 3. Terlaksanakakan keterlibantan mahasiswa dalam PkM minimal 4% 4. Terlaksananya minimal 1 PkM terintegrasi multi tahun dari Prodi 5. Tercapainya luaran PkM (publikasi/paten/hak cipta/produk komersial/bahan ajar)
2027	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksana semua dosen memiliki kegiatan PkM secara berkelompok 2. Terlaksananya PkM dari minimal 6 % hasil- hasil penelitian dosen 3. Terlaksanakakan keterlibantan mahasiswa dalam PkM minimal 4% 4. Terlaksananya minimal 1 PkM terintegrasi multi tahun dari Prodi 5. Tercapainya luaran PkM (publikasi/paten/hak cipta/produk komersial/bahan ajar)
2028	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksana semua dosen memiliki kegiatan PkM secara berkelompok minimal 2/Tahun 2. Terlaksananya PkM dari minimal 10 % hasil-hasil penelitian dosen 3. Terlaksanakakan keterlibantan mahasiswa dalam PkM minimal 8% 4. Terlaksananya minimal 1 PkM terintegrasi multi tahun dari Prod 5. Tercapainya luaran PkM (publikasi/paten/hak cipta/produkkomersial/bahan ajar)
2029	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksana semua dosen memiliki kegiatan PkM secara berkelompok minimal 2/Tahun 2. Terlaksananya PkM dari minimal 10 % hasil-hasil penelitian dosen 3. Terlaksanakakan keterlibantan mahasiswa dalam PkM minimal 8% 4. Terlaksananya minimal 1 PkM terintegrasi multi tahun dari Prodi 5. Tercapainya luaran PkM (publikasi/paten/hak cipta/produk komersial/bahan ajar)

BAB IV

PRINSIP DAN PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

4.1 Rencana Strategis

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan merujuk pada visi ITB Nobel Indonesia mengembangkan dan menjamin mutu ITB Nobel Indonesia sebagai institusi yang unggul di bidang dan berjiwa technopreneur, maka Renstra pengabdian bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka mencapai tujuan Renstra tersebut, LP3M ITB Nobel Indonesia melaksanakan penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut.

Tabel 5 Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat 2025-2029

No	Program	Kegiatan
1	Peningkatan kuantitas dan kualitas proposal pengabdian masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan jumlah pendanaan (internal) pengabdian masyarakat; 2. Pelatihan penulisan proposal; 3. <i>Coaching clinic</i> penulisan proposal; 4. Pengiriman dosen dalam forum-forum ilmiah pengabdian masyarakat; 5. Pengiriman dosen dalam <i>workshop</i> penulisan proposal pengabdian masyarakat;
2	Peningkatan kuantitas publikasi hasil pengabdian masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan/workshop penulisan artikel ilmiah (nasional & internasional) hasil pengabdian masyarakat; 2. Pelatihan menulis press release hasil pengabdian masyarakat; 3. Pelatihan penyusunan profil daerah/pelaku usaha/komunitas hasil pengabdian masyarakat berISBN.
3	Peningkatan kuantitas perolehan HKI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi tentang prosedur pengurusan HKI; 2. Workshop HKI
4	Peningkatan kuantitas terbitan buku hasil pengabdian masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kemitraan dengan penerbit buku; 2. Pelatihan penulisan buku.
5	Peningkatan jejaring kemitraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar; 2. Visitasi, field trip, kunjungan lapangan.

4.2 Prinsip dan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian pada Masyarakat mengikuti prinsip-prinsip umum dalam kegiatan pengabdian sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah merupakan proses untuk :

- (1) memfasilitasi (*facilitating*),
- (2) memediasi (*mediating*),
- (3) mendampingi (*mentoring, coaching*),
- (4) konsultasi (*consulting*),
- (5) membimbing (*counseling*),
- (6) memotivasi (*motivating*),
- (7) melindungi (*advocating*),
- (8) menginisiasi (*enabling*),
- (9) menguatkan (*strengthening*),
- (10) merekayasa/merancang bangun (*designing*) dan
- (11) menginovasi (*innovating*) atau mengembangkan (*developing*)

Berbagai kelompok masyarakat yang teridentifikasi membutuhkan dan layak diberdayakan. Pengabdian Masyarakat yang dilakukan bisa merupakan proyek murni yang dilaksanakan oleh LP3M maupun tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sehingga dalam teknis pelaksanaannya pengabdian kepada Masyarakat bisa dilaksanakan dengan kerjasama atau kolaborasi dengan lembaga terkait maupun dengan lembaga atau institusi lain di luar ITB Nobel Indonesia yang kemudian dikenal dengan istilah konsorsium pelaksanaan Pengabdian Pada masyarakat.

Adapun prinsip pelaksanaan pengabdian masyarakat di ITB Nobel Indonesia mengacu pada:

1. Pembangunan komunitas

Prinsip pembangunan komunitas mencakup pembelajaran (edukasi) Pemahaman (sosialisasi) penyuluhan dan pemberdayaan. Prinsip-prinsip ini harus tergambar dalam setiap proposal pengabdian pada masyarakat yang dibuat oleh dosen maupun mahasiswa

2. Kesejahteraan Masyarakat

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat harus benar-benar dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat sehingga masyarakat dapat hidup secara lebih layak dalam arti layak yang sebenarnya

3. Inovatif

Kegiatan pengabdian pada masyarakat harus dapat mendorong inovasi yang memberikan dampak yang lebih baik serta cara-cara yang baru bagi masyarakat dalam melaksanakan sesuatu sehingga ada perubahan yang signifikan dari masyarakat yang didampingi

4. Solutif

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat harus mampu menjadi pemecah dari permasalahan yang selama ini dihadapi oleh masyarakat.

5. Berorientasi pada produk

Seluruh kegiatan pengabdian harus dapat menghasilkan luaran (*output*) sebagai hasil dari pengabdian pada masyarakat dalam bentuk karya ilmiah seperti jurnal atau proceeding bereputasi buku dan hasil karya terukur lainnya.

6. Keberlanjutan

Kegiatan pengabdian masyarakat harus mampu berorientasi pada dampak (*outcome*) jangka panjang. Kegiatan pengabdian dapat pula dilakukan berulang-ulang pada komunitas yang sama sesuai dengan masalah yang muncul dan dihadapi di lapangan.

4.3 Indikator Keberhasilan

Dalam Buku Panduan Penilaian Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Tahun 2019 yang diterbitkan oleh Kemristekdikti RI, terdapat 5 (lima) keluaran hasil pengabdian masyarakat, yaitu:

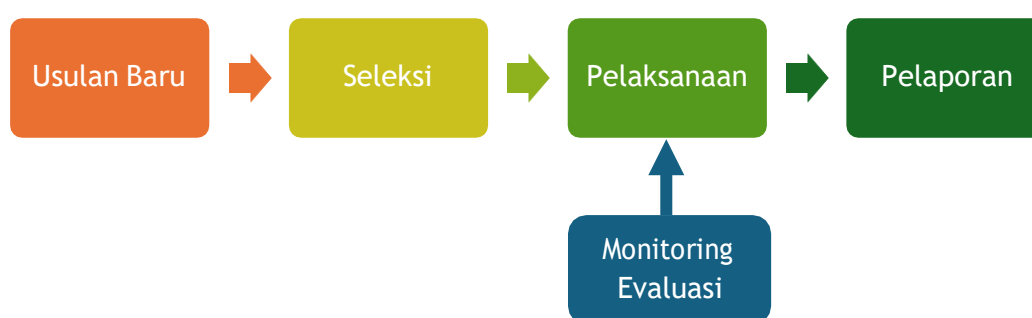
1. Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat;
2. HKI, produk dan kemitraan;
3. Buku;
4. Mitra;
5. Luaran Iptek lainnya.

Berdasar pada lima jenis keluaran tersebut, maka indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di ITB Nobel Indonesia adalah:

1. Meningkatnya publikasi hasil pengabdian masyarakat;
2. Meningkatnya HKI, produk dan kemitraan hasil kegiatan pengabdian masyarakat;
3. Meningkatnya jumlah buku hasil pengabdian kepada masyarakat;
4. Meningkatnya jumlah mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat; dan
5. Meningkatnya luaran iptek lainnya.

4.4 Pemantauan dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa tahap kegiatan, yaitu tahap pengusulan, seleksi, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan. Di dalam tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk menjamin bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan usulan yang diajukan dengan tetap mengedepankan kualitas dan sesuai dengan standar nasional pengabdian pada masyarakat. Rangkaian kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Rangkaian Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap pemantauan dan evaluasi, tim pelaksana pengabdian masyarakat menyiapkan bahan laporan kemajuan kegiatan sesuai dengan format pemantauan dan evaluasi. Selanjutnya hasil laporan monev menjadi bahan pertimbangan kelayakan dan keberlanjutan pendanaan apabila pelaksana mengusulkan program

yang bersifat multi tahun. Kegiatan pemantauan dan evaluasi berlangsung secara kontinyu dan berkesinambung yang berorientasi pada pencapaian 8 standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang meliputi:

- a. Standar Hasil
- b. Standar Isi
- c. Standar Proses
- d. Standar Penilaian
- e. Standar Pelaksana
- f. Standar Sarana dan Prasarana
- g. Standar Pengelolaan
- h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan

BAB V

PENUTUP

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat Rahmat Hidayah serta Ridlo-Nya lah kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat ini.

Kami telah berusaha semaksimal mungkin dalam Penyusunan Rencana Induk Pengabdian Pada masyarakat ini dengan berpedoman kepada Visi dan Misi STIE Nobel Indonesia serta pada prinsip-prinsip pengabdian yang menjadi dasar pelaksanaan pengabdian berdasar pada norma dan aturan yang berlaku

Akhirnya dengan berharap serta doa semoga pelaksanaan Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat ini selalu mendapatkan petunjuk Allah SWT serta dukungan dari seluruh Civitas Akademika ITB Nobel Indonesia semoga apa yang yang kita cita-citakan bersama dapat terwujud dengan baik sesuai dengan harapan kita semua amiiin

TIM Penyusun RIPPMM

LP3M ITB Nobel Indonesia